

KONSEP DASAR SUPERVISI PENDIDIKAN, RUANG LINGKUP SUPERVISI PENDIDIKAN, PRINSIP DAN PERANAN SUPERVISI PENDIDIKAN

Oleh:

Asihani¹

Auni Luthfiah Nurfathina²

Subandi³

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Alamat: JL. Endro Suratmin, Sukarame, Kec. Sukarame, Kota Bandar Lampung,
Lampung (35131)

Korespondensi Penulis: asihani.com123@gmail.com

Abstract. *This article aims to study the quality of education, one of the things that must be addressed is the educational resources. Where including education resources are energy, funds, facilities and infrastructure. One of the most influential is the teacher. This article uses the literature study method by collecting literature (related material) which is sourced from books, journals, and other sources related to the science of Administration and Supervision of Education and then developed with the understanding of the author. In this article we can conclude that educational supervision is a coaching activity planned to help teachers and other school employees to do work effectively.*

Keywords: *Educational Administration, Educational Supervision, Basic Concepts of Educational Supervision, Scope of Educational Supervision.*

Abstrak. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji mutu pendidikan, salah satu hal yang harus dibenahi adalah sumber daya pendidikan. Dimana yang termasuk sumber daya pendidikan adalah tenaga, dana, sarana dan prasarana. Salah satu yang paling berpengaruh adalah guru. Artikel ini menggunakan metode studi pustaka dengan cara

KONSEP DASAR SUPERVISI PENDIDIKAN, RUANG LINGKUP SUPERVISI PENDIDIKAN, PRINSIP DAN PERANAN SUPERVISI PENDIDIKAN

mengumpulkan literatur (materi terkait) yang bersumber dari buku, jurnal, dan sumber lain yang berkaitan dengan ilmu Administrasi dan Pengawasan Pendidikan kemudian dikembangkan berdasarkan pemahaman penulis. Pada artikel ini dapat kita simpulkan bahwa supervisi pendidikan adalah suatu kegiatan pembinaan yang direncanakan untuk membantu guru dan pegawai sekolah lainnya agar dapat melakukan pekerjaannya secara efektif.

Kata Kunci: Administrasi Pendidikan, Supervisi Pendidikan, Konsep Dasar Supervisi Pendidikan, Ruang Lingkup Supervisi Pendidikan.

LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan salah satu faktor penentu kemajuan sebuah negara. Apabila pendidikannya bagus, maka kemungkinan bangsa itu untuk maju juga besar. Akan tetapi, bila pendidikannya kurang bagus, maka bangsanya pun juga sulit untuk maju. Dengan pendidikan yang bagus, diharapkan penduduk suatu negara memiliki kemampuan yang lebih dan memiliki moral yang lebih bermartabat serta memiliki sudut pandang yang lebih luas dalam menghadapi suatu masalah ataupun perbedaan yang terjadi dalam kehidupannya.

Supervisi dalam dunia pendidikan menjadi sangat penting dilaksanakan karena berpengaruh terhadap kinerja gurusekaligus pada hasil pembelajaran. Supervisi ini sangat dibutuhkan dalam proses pendidikan dikarenakan ada suatu hal yang mendasarinya, seperti perkembangan kurikulum. Dengan berkembangnya kurikulum maka guruguru dituntut juga ikut berkembang. Kurikulum berkembang sesuai dengan perkembangan zaman sehingga pendidikan diharapkan mampu mengikuti perkembangan zaman yang salah satu caranya melalui guru.

Guru-guru harus mengembangkan kreatifitasnya agar dapat mengikuti perkembangan kurikulum sehingga lulusan yang dihasilkan juga mampu bersaing di dunia pekerjaan. Untuk meningkatkan kreativitas guru dan pegawai lainnya maka perlu diadakannya supervisi pendidikan.

Supervisi adalah memberikan bantuan atau binaan kepada guru dan pegawai atau staf lainnya agar dapat memperbaiki kinerjanya dan bekerja lebih baik lagi. Jika kinerja guru dan pegawai atau staf lainnya telah baik maka akan berpengaruh terhadap hasil

belajar. Salah satu fungsi dari supervisi pendidikan ini adalah meningkatkan kemampuan profesional. Jika guru dapat bekerja dengan profesional maka akan mempengaruhi proses belajar mengajar ke arah yang lebih baik dan disiplin. Selain itu dengan adanya supervisi ini juga akan memperluas pengalaman guru, membuat pembelajaran lebih kreatif dan dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan terhadap guru. (Hariwung, 1989).

Dalam pelaksanaannya supervisi pendidikan di sekolah dilaksanakan oleh kepala sekolah yang disebut supervisor, dimana supervisor ini bertugas sebagai pengawas dan pengendali terhadap kinerja guru. Pengawasan dan pengendalian ini dilakukan agar dalam melaksanakan tugasnya guru tidak melakukan penyimpangan sebagai seorang pengajar atau pendidik. Guru dituntut untuk dapat meningkatkan kinerja serta kreativitasnya dalam mengajar, namun untuk meningkatkan atau mengembangkan hal tersebut terdapat beberapa hambatan yang harus dihadapi guru.

Hambatan yang dimaksud yaitu seperti kemampuan guru dalam mengajar, serta sarana dan prasarana yang tersedia. Maka dari itu supervisi ini sangat diperlukan dalam manajemen pendidikan. Sebagai seorang supervisor, kepala sekolah harus mampu melakukan berbagai pengawasan dan pengendalian untuk meningkatkan kinerja guru. Hal ini dikarenakan guru memegang peranan penting atau peran utama dari proses pendidikan. Oleh sebab itu supervisi sangat perlu diberikan kepada guru agar kinerja guru menjadi lebih baik lagi sehingga dapat berpengaruh terhadap pendidikan karena guru adalah penentu dalam keberhasilan pendidikan maka untuk meningkatkan kualitas atau mutu pendidikan harus dimulai dari guru.

METODE PENELITIAN

Artikel ini menggunakan metode studi literatur dengan cara mengumpulkan literatur (bahan-bahan materi yang berhubungan) yang bersumber dari buku, jurnal, dan sumber lainnya terkait ilmu tentang Administrasi dan Supervisi Pendidikan. Setelah bahan kajian dirasa cukup dikumpulkan, selanjutnya bahan tersebut diteliti dan dipelajari dengan baik yang kemudian penulis berusaha menyimpulkan sebuah pengetahuan baru hasil dari analisis terhadap bahan kajian tersebut. Metode ini disebut metode SLR (Systematic Literature Review).

KONSEP DASAR SUPERVISI PENDIDIKAN, RUANG LINGKUP SUPERVISI PENDIDIKAN, PRINSIP DAN PERANAN SUPERVISI PENDIDIKAN

Setelah penulis berhasil menyimpulkan pengetahuan yang ia dapatkan maka kemudian penulis menuangkan ide dan pemikiran barunya tersebut kedalam artikel ini secara terstruktur, terarah, lengkap dan rapi. Metode literatur ini bertujuan untuk membantu kita menemukan wawasan, kebenaran dan juga titik terang dari masalah yang akan diselesaikan. Artikel ini berisi mengenai konsep dasar supervisi pendidikan, ruang lingkup supervisi pendidikan, prinsip supervisi pendidikan dan peranan supervisi pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Dasar Supervisi Pendidikan (Pengertian, Rasional, Tujuan dan Fungsi)

Supervisi berasal dari dua kata bahasa Inggris, yaitu super dan vision (Piet, 2008). Supervisi dapat diartikan sebagai suatu aktifitas pembinaan yang telah direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai serta staf sekolah lainnya dalam melakukan pekerjaan secara efektif sehingga memperoleh hasil yang baik. Manullang (2005) menyatakan bahwa supervisi merupakan suatu proses yang diterapkan terhadap suatu pekerjaan yang telah dilaksanakan bahkan menilai dan mengoreksi pekerjaan tersebut agar sesuai dengan apa yang telah ditetapkan sejak awal. Supervisi juga dapat diartikan sebagai pelayanan yang diberikan kepada guru agar guru dapat menjadi seorang yang profesional dan dapat melaksanakan dan mengerjakan tugasnya dengan baik terhadap peserta didiknya. (Thaib, 2005)

Orang yang melaksanakan pekerjaan supervisi disebut supervisor (Maryono, 2011). Pada penerapannya atau pelaksanaannya supervisi tidak hanya mengawasi guru dan pegawai serta staf lainnya, tetapi juga mengawasi apakah pekerjaan yang dilakukan telah berjalan baik dan sesuai ketentuan atau belum, serta juga memberikan solusi dan mencari cara secara bersama dalam memperbaiki pekerjaannya ke arah yang lebih baik dan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

Supervisi pendidikan memiliki beberapa tujuan diantaranya yaitu :

1. Memberikan bantuan kepada guru agar dapat memahami tujuan dari pendidikan yang diberikan di sekolah, selain itu juga memberikan bantuan kepada guru agar tidak hanya berfokus pada bidang studinya tetapi juga harus mengetahui tujuan akhir dari pendidikan.

2. Membantu Guru dalam memahami siswanya serta kebutuhan siswanya sehingga menciptakan suasana yang menyenangkan dalam belajar.
3. Membantu guru agar nantinya dapat menjadi seorang pemimpin yang baik yang dapat bekerjasama dan membantu orang lain yang kurang mampu atau yang memerlukan bantuan tanpa harus memaperkan kehebatannya.
4. Membantu menemukan kelebihan yang dimiliki oleh guru dan memberikan tanggung jawab kepada guru tersebut sesuai kemampuannya tanpa harus mencari kelemahannya.
5. Memberikan motivasi kepada guru agar lebih baik lagi saat tampil di hadapan para siswanya. Jika terdapat kekurangan maka akan diperbaiki secara bersama-sama.
6. Membekali guru-guru baru mengenai tugas-tugas yang akan diembannya agar dapat dilaksanakan dengan baik.
7. Memberikan bantuan kepada guru dalam menemukan kesulitan dan masalah yang dihadapi siswanya dan mencarikan solusinya

Prinsip supervisi menurut Gunawan (2002), yaitu :

1. Prinsip Fundamental/dasar. Dimana prinsip ini bersumber pada sesuatu yang kokoh dan mendasar seperti pancasila.
2. Prinsip Praktis. Dalam pelaksanaan supervisi, pada prinsip praktis ini seorang supervisor harus berpedoman pada prinsip positif yaitu prinsip yang harus diikuti dan prinsip negatif yang seharusnya tidak diikuti. Prinsip positif supervisor antara lain yaitu :
 1. Supervisi hendaknya mendorong guru dalam mengembangkan kemampuannya
 2. Supervisor dan guru harus saling menghormati.
 3. Supervisor harus sabar dan harus memberikan dorongan kepada guru.
 4. Supervisi seharusnya dapat mengembangkan potensi dan kelebihan lainnya untuk mencapai kemajuan dan tidak mencari kesalahan

Prinsip negatif supervisor antara lain yaitu :

1. Supervisi tidak boleh memaksakan kehendaknya kepada orang-orang yang disupervisi serta supervisi juga tidak boleh bersifat otoriter.
2. Supervisi tidak boleh dilakukan untuk mencari-cari kesalahan guru.

KONSEP DASAR SUPERVISI PENDIDIKAN, RUANG LINGKUP SUPERVISI PENDIDIKAN, PRINSIP DAN PERANAN SUPERVISI PENDIDIKAN

3. Supervisi tidak boleh tergesa-gesa mengharapkan hasil dan mendesak bawahan serta seorang supervisor tidak boleh cepat putus asa.

Ruang Lingkup Supervisi Pendidikan

Kegiatan yang paling penting dan paling utama dari supervisi adalah pembinaan dan pengembangan yang diberikan kepada seluruh guru dan pegawai serta staf sekolah lainnya. Untuk mencapai atau memperoleh kualitas pembelajaran yang lebih baik maka sangat perlu dilakukannya supervisi. (Rifai, 1982).

Jika supervisi dapat terlaksana dengan baik maka akan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Dengan meningkatnya kualitas pembelajaran diharapkan hasil belajar siswa juga ikut meningkat, sehingga untuk lulusan sekolah juga akan meningkat pula. Menurut Konsep Dasar Supervisi Pendidikan, Ruang Lingkup Supervisi Pendidikan, Prinsip Supervisi Pendidikan dan Peranan Supervisi Pendidikan, Padang, 2020 Arikunto (2004) lebih rinci Ia mengidentifikasi sasaran supervisi yang ditinjau dari objek yang akan disupervisi menjadi tiga kategori yaitu :

1. Supervisi Akademik. Supervisi akademik ini lebih menekankan pada masalah akademik atau masalah pembelajaran. Dimana supervisi ini membantu guru dalam mengembangkan kemampuannya untuk mengelola pembelajaran dan meningkatkan mutu dari hasil pembelajaran.
2. Supervisi Administrasi Dimana pada supervisi ini lebih cenderung ke arah administrasi yang membantu terlaksananya pembelajaran dengan baik. Dimana menyangkut sarana dalam pembelajaran atau fasilitas yang harus dipenuhi agar proses belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik seperti buku pelajaran, perpustakaan dan lainnya.
3. Supervisi Lembaga Dimana untuk supervisi lembaga ini dimaksudkan untuk meningkatkan kinerja sekolah dan nama baik sekolah yang akan dapat meningkatkan kualitas sekolah.

Prinsip Supervisi Pendidikan

Kepala sekolah sebagai supervisor dalam melaksanakan tugasnya harus memperhatikan prinsip-prinsip supervisi agar dalam pelaksanaan supervisi dapat berjalan dengan baik dan lancar.

1. Prinsip Ilmiah

Prinsip ilmiah mengandung ciri-ciri sebagai berikut :

1. Kegiatan supervisi dilaksanakan berdasarkan data obyektif yang diperoleh dalam kenyataan pelaksanaan proses belajar mengajar.
2. Untuk memperoleh data perlu diterapkan alat perekam data seperti angket, observasi, percakapan pribadi, dan seterusnya.
3. Setiap kegiatan supervise dilaksanakan secara sistematis terencana.

2. Prinsip Demokratis

Servis dan bantuan yang diberikan kepada guru berdasarkan hubungan kemanusiaan yang akrab dan kehangatan sehingga guru-guru merasa aman untuk mengembangkan tugasnya. Demokratis mengandung makna menjunjung tinggi harga diri dan martabat guru, bukan berdasarkan atasan dan bawahan.

3. Prinsip Kerjasama

Mengembangkan usaha bersama dan menumbuhkan rasa saling membutuhkan (Giri, 2016) atau menurut istilah supervisi *sharing of idea, sharing of experience* dengan memberi support mendorong, menstimulasi guru, sehingga mereka merasa tumbuh bersama.

4. Prinsip Konstruktif dan Kreatif

Setiap guru akan merasa termotivasi dalam mengembangkan potensi kreativitas kalau supervisi mampu menciptakan suasana kerja yang menyenangkan, bukan melalui cara-cara menakutkan.

Peranan Supervisi Pendidikan

Dilihat dari fungsinya, tampak dengan jelas peranan supervisi itu. Seorang supervisor dapat berperan sebagai :

1. Koordinator

Sebagai koordinator ia dapat mengkoordinasi program belajar mengajar dan tugas-tugas anggota staf berbagai kegiatan berbeda-beda diantara para guru

2. Konsultan

Sebagai konsultan ia dapat memberi bantuan yaitu bersama mengkonsultasikan masalah yang dialami guru baik secara individual maupun kelompok.

3. Pemimpin Kelompok

KONSEP DASAR SUPERVISI PENDIDIKAN, RUANG LINGKUP SUPERVISI PENDIDIKAN, PRINSIP DAN PERANAN SUPERVISI PENDIDIKAN

Sebagai pemimpin kelompok ia dapat memimpin sejumlah staf guru dalam mengembangkan potensi kelompok pada saat mengembangkan kurikulum, materi pembelajaran dan kebutuhan professional guru-guru secara bersama.

4. Evaluator

Sebagai evaluator dia dapat membantu guru-guru dalam menilai hasil dan proses belajar mengajar.

Sehubungan peran supervisor dalam kegiatan supervisi terdapat 4 fungsi supervisor :

1. Supervisor sebagai Peneliti (*researcher*) Yaitu meneliti bagaimana keadaan situasi pendidikan yang sebenarnya. Keadaan situasi pendidikan dapat diketahui dari kesimpulan hasil-hasil pengolahan yang diperoleh.
2. Supervisor sebagai Penilai (*evaluator*) Yaitu menilai bagaimana keadaan suatu situasi pendidikan.
3. Supervisor sebagai Pemerbaik (*improver*) Yaitu mengadakan perbaikan terhadap situasi.

Supervisor Pengembang (*developer*) Yaitu mengembangkan atau meningkatkan situasi, agar keadaan yang sudah baik menjadi lebih baik.

KESIMPULAN

Pendidikan merupakan faktor kunci dalam kemajuan suatu bangsa. Untuk mencapai pendidikan berkualitas, supervisi pendidikan menjadi sangat penting. Supervisi bertujuan untuk meningkatkan kinerja guru dan staf sekolah, serta memastikan proses belajar mengajar berjalan efektif dan sesuai dengan kurikulum yang terus berkembang. Supervisi dilakukan oleh kepala sekolah sebagai supervisor, yang bertugas mengawasi dan mengendalikan kinerja guru. Dalam pelaksanaannya, supervisi mencakup berbagai aspek seperti supervisi akademik, administrasi, dan lembaga, yang semuanya bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa.

Supervisi pendidikan juga bertujuan untuk membantu guru memahami tujuan pendidikan, memahami kebutuhan siswa, mengembangkan kemampuan kepemimpinan, menemukan dan mengembangkan kelebihan guru, serta memberikan motivasi dan solusi terhadap masalah yang dihadapi. Prinsip-prinsip supervisi, seperti prinsip ilmiah, demokratis, kerjasama, dan konstruktif kreatif, harus dipegang teguh oleh supervisor

untuk memastikan supervisi berjalan dengan baik dan efektif. Peran supervisor meliputi koordinator, konsultan, pemimpin kelompok, dan evaluator, dengan fungsi utama sebagai peneliti, penilai, pemerbaik, dan pengembang situasi pendidikan. Dengan supervisi yang baik, diharapkan kualitas pendidikan dan hasil belajar siswa dapat terus meningkat, sehingga mendukung kemajuan bangsa.

DAFTAR REFERENSI

- Giri, I. M. Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah. *Jurnal Penjaminan Mutu*. Vol. 2. No. 1 (2016).
- Hariwung. 1989. Supervisi Pendidikan. Jakarta : Depdikbud.
- Maryono. 2011. *Dasar-dasar dan Teknik menjadi supervisor pendidikan*, Ar-Ruz Media : Jogjakarta.
- Piet Sahertian. 2008. *Konsep Dasar dan Tehnik Supervisi Pendidikan*. Rineka Cipta : Jakarta.
- Rifai, M. 1982. *Supervisi Pendidikan*. Bandung : Jemmars.
- Thaib, D. 2005. *Standar Supervisi pendidikan*. Jakarta : Depag RI